

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Analisis Pendapatan dan struktur biaya usahatani mentimun di Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Struktur Biaya Usahatani Mentimun dapat dibedakan menjadi dua yaitu, biaya tetap (*fixed cost*) terdiri dari biaya pajak lahan, biaya penyusutan alat, biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga dengan total biaya tetap adalah sebesar Rp 9.905.783/petani atau Rp. 6.038.553,03/Ha sedangkan Biaya tidak tetap (*Variabel cost*) terdiri dari biaya bibit, pupuk dan obat-obatan dengan total biaya variabel sebesar Rp. 527.145 /petani atau Rp. 3.514.296,29/Ha.
2. Pendapatan petani dalam panen mentimun di Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo yaitu sebesar Rp. 3.503.072 /petani atau Rp. 23.353.817,35 /Ha. Dimana pendapatan bersih didapat dari selisih antara total penerimaan (*Revenue*) sebesar Rp. 4.936.000/petani atau Rp. 32.906.666,67/Ha. Dengan total biaya (*Total Cost*) sebesar Rp. 1.432.928/petani atau Rp. 9.552.849,32/Ha. Hasil produksi usahatani mentimun di Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo dapat dikatakan layak untuk diusahakan karena dimana nilai return R/C Ratio lebih dari 1 sesuai dengan kriteria kelayakan. Dengan nilai R/C Ratio per tahun panen yaitu 3.50.

B. Saran

1. Bagi petani mentimun di Kelurahan Tenilo agar lebih ditingkatkan lagi hasil produksinya dengan cara mengikuti pertemuan-pertemuan yang dilakukan oleh penyuluh atau mencari informasi tentang pertanian.

2. Penggunaan pupuk dan obat-obatan oleh petani lebih di tingkatkan lagi penggunaannya agar hasil usahatani mentimun lebih meningkat.
3. Bagi pemerintah yang dimaksud yaitu Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan agar lebih memperhatikan lagi petani-petani mentimun yang ada di Kelurahan Tenilo dan memberikan perhatian lebih terhadap petani mentimun agar lebih meningkatkan hasil produksinya.

Daftar Pustaka

- Avenia Nur Aulia. 2008. *Skripsi*. Analisis pendapatan usahatani padi dan kelayakan usahatani vanili pada ketinggian lahan 350-800 m dpl Kabupaten tasikmalaya.
- Badan Pusat Statistika Provinsi Gorontalo. 2015. Gorontalo
- Dita Y. Saskia. (2012) “*Biaya dan Pendapatan Usahatani Tebu Menurut Status Kontrak (Studi Kasus di PT IGN Cepiring, Kab. Kendal)*”. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang
- Dwi Wahyu Fuji Lestari, Nellanaomi D dan M. Najib, 2011. Analisis pendapatan dan titik impas usahatani mentimun (*cucumis sativus l.*) Di desa bangunrejo kecamatan tenggarong seberang kabupaten kutai kartanegara. *Jurnal EPP*. Vol. 8 No. 2. 2011 : 28-32. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman. Samarinda
- Dama, Yayu.2016. Analisis Pendapatan Usahatani Kacang Tanah Di Desa Putiyana Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. *Skripsi*. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo
- Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo, 2015 “ *Sumber Daya Lahan Dan Ditunjang Letak Yang Strategis*”. Provinsi Gorontalo
- Fikri, 2008. Mentimun murah menyegarkan. Diambil pada tanggal 30 september 2013 dari ([http:// tabloidcempaka.com/2008/28/mentimun-murah-menyegarkan/](http://tabloidcempaka.com/2008/28/mentimun-murah-menyegarkan/))
- Kantor Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto. 2017. Gorontalo
- Makeham, J. P. dan Malcolm R. L. 1991. Manajemen Usahatani Daerah Tropis. LP3ES. Jakarta.
- Pohan Aswita Ria, 2008 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Di Kabupaten Karo. *Skripsi*, Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara
- Rukmana, Rahmat 2000. *Budidaya Mentimun*. Kanisius. Yogyakarta
- Sugiarto, 2005. *Tehnik Sampling*. PT Gramedia Pustaka. Jakarta
- Sumpena, Uun. 2008 *Budidaya Mentimun Intensif*, Dengan Mulsa, Secara Tumpang Sari, Penebar Swadaya. Jakarta

- Suratiah, K. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Suratiah, Ken. 2006. *Ilmu Usahatani*. Edisi Revisi. Cetakan I. Penebar Swadaya.
- Soekartawi, 2006 *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia. Jakarta
- Septianita, 2010 Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah Dan Hubungannya Dengan Kebutuhan Hidup Minimum Di Desa Aromantai Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Oku Selatan, *Skripsi* Fakultas Pertanian Universitas Baturaja.
- Samuelson, P.A dan W.D Nordhaus. 2003. *Ekonomi Mikro*. Edisi 14. Erlangga. Jakarta
- Tarigan Putri Eva.S (2009). “Analisis Resiko Produksi sayuran Organik Pada Permata Hati Organic Fram Desa Ciburial Cisarua Bogor, Jawa Barat”.*Skripsi*. Bogor: Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Taufik . 2013. Analisis Pendapatan Usahatani Mentimun Di Desa Laladon, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. *Jurnal*. Bogor : Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.